BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan tersusun terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang dapat dikuantifikasi menggunakan metode komputer, matematika, atau statistik.¹ Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, meneliti, dan menjelaskan suatu fenomena tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis.² Pengkajian dan penjelasan data digunakan untuk mengetahui sebab akibat apakah *DAR* (X) berpengaruh terhadap *ROA* (Y).

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian, Populasi merupakan kategori generalisasi yang berisi objek atau individu yang darinya kesimpulan dapat ditarik.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2023-2024.

¹ Karimuddin Abdullah and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

² Wiwik Sulistyawati and Dkk, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (," *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 68.

³ Nur Fadilah Amin and Dkk, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan fitur populasi yang lebih besar. Dalam kasus-kasus di mana populasi tersebut sangat besar dan studi setiap elemennya tidak mungkin dilakukan karena keterbatasan sumber daya keuangan, waktu, dan tenaga kerja. Peneliti dapat memilih untuk menyelidiki sebagian dari populasi tersebut, yang disebut sebagai sampel.⁴ Dalam pengambilan sampel terbagi menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Non probability sampling adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada faktor-faktor tertentu disebut pengambilan sampel yang disengaja. Dengan kata lain, sampel didasarkan pada faktor-faktor atau pedoman yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁵ Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan asuransi jiwa syariah yang mengalami trend naik pada periode 2021-2023. Yaitu PT. Asuransi Jiwa Syariah Kita Bisa, PT.

⁴ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta* (Jakarta: UKI Press, 2023).

⁵ J Ani and Dkk, "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado," *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 663–674.

Asuransi Syariah Al-Amin, PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia, PT. Capital Life Syariah, PT. Prudential Syariah Life Assurance, PT. Avrist Assurance, PT. AXA Insurance Indonesia, PT. AJ Central Asia Raya, dan PT. Sun Life Financial Indonesia. Periode Juni 2023- Desember 2024 berjumlah 171 data.

C. Variabel Penelitian

Objek yang diamati dan menjadi fokus penelitian disebut variabel penelitian. Variabel penelitian juga dapat disebut faktor yang memengaruhi penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁶

1) Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* juga disebut sebagai variabel bebas, variabel yang berdampak (mempengaruhi). Dalam hal ini variabel *independentnya* (variabel bebas) adalah *Debt to Asset Ratio* (X).

2) Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent*.⁷ Dalam hal ini variabel *dependent* (variabel terikat) adalah *Return on Asset* (Y).

⁶ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, vol. 4 (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

⁷ Dinda Salsabila Amin and Dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal ilmu an riset akutansi* 1, no. 3 (2023): 198–211.

D. Definisi Operasional

- a. *Debt to Asset Ratio (DAR)* rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pendanaan dari utang digunakan dibandingkan dengan penggunaan aset.⁸
- b. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan.⁹

E. Teknik Pengumpulan data

Peneliti dapat menggunakan beberapa strategi atau prosedur untuk mengumpulkan data kuantitatif melalui metode pengumpulan data.¹⁰ Teknik dalam pengambilan data menggunakan studi dokumentasi, teknik dokumentasi dapat dipahami sebagai metode pengumpulan data melalui dokumen tertulis yang dikeluarkan oleh lembaga tempat subjek penelitian berada. Metode dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan peneliti untuk penelitiannya.¹¹ Data sekunder yang digunakan adalah data pada laporan keuangan bulanan dari asuransi jiwa

⁸ Dian Permata Sari and Dkk, "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (2021): 72–80.

⁹ Nabilah Rafifah Khairunnisa and Dkk, "Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Good Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)," *Jurnal Economina* 2, no. 8 (2023): 2164–2177.

¹⁰ Muhammad Yasin and Dkk, "Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Journal of International Multidisciplinary Research*, no. 4 (2024).

¹¹ Ridha Annisa and Dkk, "Peran Guru Pendamping Khusus Bagi Anak Hiperaktif Kelas V Di Sekolah Inklusi," *jurnal penelitian pendidikan khusus* 12, no. 4 (2024): 261–267.

syariah yang dijadikan sampel pada periode Juni 2023 – Desember 2024 yang telah dipublikasikan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data melibatkan pendekatan metodis untuk menemukan dan mengganti hasil data, memungkinkan peneliti memahami subjek yang diteliti dan menampilkan penemuan yang akan datang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman, seseorang harus tekun mengkaji dengan mencari makna.¹²

Menurut Rizka Zulfikar teknik analisis data adalah proses pemeriksaan data setelah dikumpulkan untuk mengatasi masalah penelitian dikenal sebagai analisis data. Ketelitian dan ketajaman diperlukan dalam penggunaan alat analisis untuk menentukan keakuratan suatu simpulan penelitian.¹³ Berikut tahap-tahapan dalam analisis data:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai sisa (residu) mengikuti distribusi normal. Model regresi yang efektif adalah model yang menunjukkan residu yang sesuai dengan distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*, adapun kriterianya:

¹² Ahmad and Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–186.

¹³ Rizka Zulfikar and dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

Apabila hasil uji normalitas tidak normal, maka dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu transformasi data atau pengeluaran data *outlier*. Transformasi data melibatkan modifikasi data dengan mengubah nilai atribut asli menjadi nilai atribut baru yang memenuhi persyaratan pemrosesan data..¹⁴ Sedangkan *outlier* mengacu pada titik data yang letaknya sangat jauh dari kecenderungan sentral dan memiliki karakteristik berbeda, sehingga menonjol dari titik data lainnya. *Outlier* ini dapat muncul sebagai nilai yang sangat rendah atau sangat tinggi. Di mana dapat mengakibatkan biasanya kesimpulan.¹⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penilaian heteroskedastisitas, ilmuwan dapat menentukan apakah terdapat perbedaan yang bervariasi antara residu satu dengan lainnya dan observasi yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* atau dari

¹⁴ Chairun Nas, "Data Mining Prediksi Minat Calon Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Menggunakan Algoritma C4.5," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 11, no. 2 (2021): 131–145.

¹⁵ Pravasta Rama Fitrayana and Dewi Retno Sari Saputro, "Algoritme Clustering Large Application (CLARA) Untuk Menangani Data Outlier," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5 (2022): 721–725.

nilai prediksi variabel terikat. Jika tidak ada susunan titik-titik tertentu yang teratur, titik-titik data dalam plot sebar yang ditampilkan didistribusikan secara acak baik di atas atau di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan tidak adanya permasalahan heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat kecenderungan yang khas dan nilai-nilai tidak menyimpang di atas atau di bawah nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Model penelitian yang efektif adalah yang bebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pemeriksaan autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *time frame* tertentu dengan *time frame* sebelumnya. Secara sederhana, uji autokorelasi merupakan salah satu bentuk analisis regresi yang difokuskan untuk menguji bagaimana variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*. Analisis ini tidak boleh menunjukkan korelasi antara pengamatan saat ini dan titik data sebelumnya.¹⁶ Untuk mendekteksi uji autokorelasi menggunakan uji *durbin watson*, Adapun kriterianya:

1. $dW < dL$ atau $dW > 4-dL$: terdapat autokorelasi atau terjadi autokorelasi

¹⁶ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).

2. $dU < dW < 4-dU$: tidak ada autokorelasi.
3. $dL < dW < dU/4-dU < dW < 4-dL$: tidak dapat disimpulkan atau tidak ada kesimpulan.

2. Analisis Korelasi

Uji hubungan dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan kedekatan suatu hubungan. Korelasi juga dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan antara dua variabel numerik. Koefisien *korelasi pearson product moment*, koefisien korelasi dilambangkan dengan r (huruf kecil r). Koefisien korelasi (r) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = Korelasi

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependent

N = Jumlah sampel

kekuatan hubungan dua variabel secara kualitatif dapat dibagi dalam 4 area, yaitu:

- 1) $r = 0,00 - 0,25$ tidak ada hubungan/hubungan lemah.
- 2) $r = 0,26 - 0,50$ hubungan sedang.
- 3) $r = 0,51 - 0,75$ hubungan kuat.
- 4) $r = 0,76 - 1,00$ hubungan sangat kuat / sempurna.
- 5)

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi berfungsi sebagai metode kuantitatif untuk menilai bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Tujuan analisis regresi adalah untuk memperkirakan nilai suatu variabel (variabel terikat) dengan menggunakan informasi dari variabel lain (variabel bebas). Secara matematis persamaan garis ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Variabel eror¹⁷

4. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah gagasan atau anggapan yang mungkin benar dan umumnya digunakan sebagai dasar untuk penelitian masa depan, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan. Akan tetapi, jika digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka harus divalidasi terlebih dahulu menggunakan data observasi karena bisa saja salah.¹⁸

¹⁷ Rr Nur Fauziah, *Analisis Data Menggunakan Uji Korelasi Dan Uji Regresi Linier Di Bidang Kesehatan Masyarakat Dan Klinis* (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemnkes Bandung, 2018).

¹⁸ Junaedi and Abdul Wahab, "Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–146.

a) Uji Parsial (Uji-t)

Salah satu uji yang sering digunakan dalam statistik adalah uji t. Teknik analisis yang disebut uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y) atau tidak.¹⁹ Ketentuan analisis berikut harus diperhatikan selama pengujian parsial:

- 1) H_0 : $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- 2) H_a : $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini untuk menguji apakah dua variabel *independent* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Uji statistik F menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Kriteria pengambilan keputusan yaitu:²⁰

¹⁹ Rohani, "Pengaruh Beberapa Faktor Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Permintaan Transpotasi Onlne Gocar Dan Grabcar Di Kota Mataram," *Jurnal Ganec Swara* 18, no. 1 (March 4, 2024): 427.

²⁰ Gusti Pratiwi and Tukimin Lubis, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 1, no. 3 (2021): 27–41.

- 1) $H_0: F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- 2) $H_a: F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menganalisis jumlah pengaruh setiap variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah salah satu teknik paling umum untuk menjelaskan koefisien determinasi. Jika koefisien determinasi model regresi terus menurun atau mendekati nol, artinya semua variabel *independent* mempunyai pengaruh yang semakin menurun terhadap variabel *dependent*, sebaliknya, jika nilainya naik hingga 100, artinya semua variabel *independent* mempunyai pengaruh yang semakin meningkat terhadap variabel *dependent*.²¹

²¹ Syrafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022).